

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pemberian biostimulan ekstrak daun pepaya jepang yang diekstraksi dengan beberapa jenis pelarut dan pemberian konsentrasi serta interaksi antara faktor pelarut dan konsentrasi terhadap pertumbuhan dan hasil jagung dapat diambil kesimpulan :

1. Pelarut yang efektif dalam pembuatan ekstrak daun pepaya jepang sebagai biostimulan dalam meningkatkan pertumbuhan yaitu pelarut etanol dan meningkatkan hasil jagung yaitu pelarut metanol.
2. Konsentrasi terbaik ekstrak daun pepaya jepang sebagai biostimulan dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil jagung yaitu konsentrasi 25 mg/L yang memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah tajuk, berat basah akar, berat kerig akar, klorofil a, klorofil b, klorofil total, berat tongkol dengan kelobot, berat tongkol tanpa kelobot, berat 100 butir biji, dan jumlah biji per tanaman.
3. Adanya interaksi antara jenis pelarut dan konsentrasi dengan pemberian ekstrak daun pepaya jepang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung yang memberikan pengaruh terhadap jumlah daun tanaman, berat basah tajuk berat kering tajuk, berat kering akar, berat tongkol dengan kelobot, berat tongkol tanpa kelobot, berat 100 butir biji jagung, dan jumlah biji jagung pertanaman.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pelarut etanol dan metanol dalam pembuatan ekstrak tanaman lainnya dengan pemberian beberapa taraf konsentrasi sebagai biostimulan.

